

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Bodgan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan(Nugrahani, 2014, p. 4).

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya(Nugrahani, 2014, p. 8).

Metode kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan

lain-lain. Atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendeskripsi secara analisis suatu peristiwa atau proses bagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakikat proses tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat studi kasus dan mengambil pendekatan deskriptif kualitatif dengan bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Gampa Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Dipilih sebagai lokasi penelitian karena relevan untuk dijadikan sebagai tempat bagi penelitian ini, dengan alasan:

1. Mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai produsen kerupuk singkong
2. Desa ini merupakan satu-satunya desa pembuat kerupuk singkong di Kabupaten Barito Kuala.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Sungai Gampa yang bekerja sebagai pengusaha Kerupuk Singkong.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah segala data terkait manajemen produksi masyarakat Desa Sungai Gampa dalam upaya mempertahankan eksistensi usaha kerupuk singkong.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Jenis dan sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah:

- a. Data primer, adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian. Adapun data primer yang dibutuhkan adalah:
  - 1) Identitas responden, meliputi nama, tempat tanggal lahir, umur, pendidikan, pekerjaan atau jabatan, jenis kelamin dan alamat,
  - 2) Menggali informasi mengenai terkait manajemen produksi masyarakat Desa Sungai Gampa dalam upaya mempertahankan eksistensi usaha kerupuk singkong.
- b. Data sekunder yakni data-data pendukung penelitian ini, seperti buku, jurnal, dokumen dan arsip yang didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung yang sudah ada maupun foto yang diambil sendiri serta data-data yang erat hubungannya dengan penelitian ini.

#### 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sungai Gampa yang bekerja sebagai pengusaha Kerupuk Singkong.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis tentang gejala-gejala yang diamati. Dengan melakukan observasi, peneliti mencatat apa saja yang dilihat untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mencatat apa saja yang terkait dengan manajemen produksi masyarakat Desa Sungai Gampa dalam upaya mempertahankan eksistensi usaha kerupuk singkong..

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara semi terstruktur, wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-depth interview*) dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik wawancara mendalam (*In-Depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau

tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Wawancara dilakukan kepada masyarakat Desa Sungai Gampa yang bekerja sebagai pengusaha Kerupuk Singkong.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar-gambar sebagai penguat data terkait manajemen produksi masyarakat Desa Sungai Gampa dalam upaya mempertahankan eksistensi usaha kerupuk singkong.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, didalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan antara lain :

1. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti mengenai manajemen produksi masyarakat Desa Sungai Gampa dalam upaya mempertahankan eksistensi usaha kerupuk singkong.
2. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif yang bertujuan mempertajam pemahaman,
3. Penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam uraian penjelasan mengenai manajemen produksi masyarakat Desa Sungai Gampa dalam upaya mempertahankan eksistensi usaha kerupuk singkong.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan terkait manajemen produksi masyarakat Desa Sungai Gampa dalam upaya mempertahankan eksistensi usaha kerupuk singkong.